

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong yakni sebagai berikut.

1) Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas III SDN Nyantong

Kemampuan yang dimiliki peserta didik di kelas III SDN dalam membaca permulaan dapat dikatakan “belum baik” dikarenakan dari 36 peserta didik terdapat 4 peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Hal tersebut menjadi hambatan bagi peserta didik untuk ke jenjang kelas berikutnya. Kemampuan dari 32 peserta didik sudah mampu membaca diantaranya, 32 peserta didik itu sudah mampu dalam aspek mengenal huruf (vocal, konsonan dan diftong), dalam aspek membaca kata dengan indikator (mengidentifikasi kata dan merangkai susunan kata) 32 peserta didik tersebut sudah mampu mengidentifikasi dan menyebutkannya. Dalam aspek membaca kata yang tidak mempunyai arti dengan indikator (mengidentifikasi kata yang tidak mempunyai arti dan membaca kata yang tidak mempunyai arti) 32 peserta didik tersebut mampu mengidentifikasi dan membacanya dengan baik. Dalam aspek kelancaran membaca dengan indikator (membaca nyaring dengan lancar dan pemahaman membaca) 32 peserta didik tersebut sudah mampu dalam membaca maupun memahami isi bacaan yang telah mereka baca.

Terdapat 4 (empat) peserta didik dengan berinisial FF, MF, RMP dan MRS yang masih kesulitan dalam membaca permulaan diantaranya tidak mengenal huruf abjad dan huruf (vocal, konsonan dan diftong), tidak mampu mengidentifikasi kata, merangkai susunan kata, tidak mampu mengidentifikasi dan membaca kata yang tidak mempunyai arti dan tidak lancar dalam membaca nyaring dan kurang memahami isi bacaan.

2) Kesulitan Yang Dihadapi Peserta Didik Kelas III SDN Nyantong

Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik di kelas III SDN Nyantong dengan berinisial FF, MF, RMP dan MRS yakni: (1) belum sepenuhnya mengidentifikasi huruf abjad, serta tidak mampu mengidentifikasi huruf vocal, konsonan dan diftong, pada saat pengucapan huruf pun masih terdapat huruf yang terlewat maupun tertukar, (2) tidak mampu membaca kata dengan indicator (mengidentifikasi kata dan merangkai susunan kata), (3) tidak mampu mengidentifikasin kata yang tidak mempunyai arti dan (4) tidak lancar dalam membaca nyaring dan tidak memahami isi bacaan yang telah dibaca.

3) Solusi Yang Diberikan Guru perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong

1. Jam Tambahan Khusus

Jam tambahan khusus diberikan pada saat setelah jam pembelajaran telah selesai, sehingga kesulitan dalam membaca peserta didik dapat terbantu dengan adanya jam tambahan.

2. Menggunakan Media Pembelajaran yang menarik dan Efektif

Dengan menggunakan media powert point dengan berbantuan proyektor dapat memperbaiki cara belajar serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar dan membuat peserta didik termotivasi dalam belajar. Sehingga, media pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan dengan baik antara pendidik dengan peserta didik.

3. Memberikan Perhatian Khusus

Memberikan perhatian khusus dapat membantu peserta didik dalam membaca, dikarenakan mereka sangat terbantu dengan diberikannya perhatian khusus. Sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam terbantu dengan diberikannya perhatian khusus.

4. Menggunakan Buku Khusus

Hal ini diberikan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan, hal ini didapatkan berdasarkan studi dokumentasi.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian untuk mendeskripsikan Kesulitan Membaca Permulaan di Kelas III SDN Nyantong menunjukkan bahwa adanya kesulitan membaca permulaan yang terjadi pada siswa

kelas rendah yaitu di kelas III SDN Nyantong. Perihal ini memberikan implikasi, antara lain :

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bersifat pemikiran berupa pengetahuan tentang kesulitan membaca permulaan dalam berbagai bentuk kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, factor yang melatar belakangi peserta didik kesulitan dalam membaca permulaan, motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua dan guru serta solusi yang diberikan guru perihal kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.
- b. Mendapatkan penyelesaian masalah bagi peneliti sebagai calon pendidik perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong.
- c. Dapat dijadikan upaya bagi pendidik untuk mengatasi permasalahan kesulitan membaca permulaan di kelas rendah di SDN Nyantong dan
- d. Dapat memberikan informasi bagi siswa dengan cara mengetahui kesalahan siswa dalam proses membaca permulaan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat dijadikan evaluasi diri serta hal ini dapat segera diatasi agar tidak terjadi berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa rekomendasi, meliputi:

- a. Guru senantiasa meningkatkan upaya yang telah dilakukan agar memberikan hasil yang signifikan, terutama dalam memberikan pengarahan dan membimbing peserta didik dalam membaca permulaan.
- b. Guru senantiasa bekerja sama dengan orang tua siswa dalam membimbing membaca serta guru dan orang tua siswa dituntut untuk perihal berkomunikasi untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam membaca, agar memiliki catatan perkembangan siswa sehingga dapat menentukan upaya lain atau meningkatkan sehingga mengatasi kesulitan membaca permulaan.
- c. Guru dan orang tua senantiasa meningkatkan motivasi, minat dan kepercayaan diri siswa dalam belajar membaca.
- d. Orang tua senantiasa memberikan perhatian lebih dalam membimbing siswa belajar membaca di rumah.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, bisa membahas lebih dalam terkait kesulitan membaca permulaan, sehingga guru dapat memberikan solusi yang lebih tepat.